

KETEPATAN PENGODEAN DIAGNOSIS PADA KASUS CEDERA DI RSUD PRAMBANAN TAHUN 2016

Ayu Ningsih¹, Kuswanto Hardjo²

INTISARI

Latar Belakang : Seorang perekam medis harus mampu menetapkan kode penyakit dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia (ICD-10) tentang penyakit dalam pelayanan dan manajemen kesehatan. Pelaksanaan pengodean diagnosis harus lengkap dan tepat sesuai dengan arahan ICD-10. Pengodean diagnosis pada kasus cedera di RSUD Prambanan masih terdapat ketidaktepatan dengan kode ICD-10.

Tujuan : Mengetahui angka kelengkapan dan angka ketepatan pengodean diagnosis pada kasus cedera di RSUD Prambanan tahun 2016.

Metodologi Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu lembar checklist mengenai ketepatan pengodean diagnosis pada kasus cedera. Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis RSUD Prambanan yang beralamat di Jl. Prambanan-Piyungan km.07, Delegan Sumber Harjo Prambanan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil : Dari 135 sampel rekam medis gawat darurat dengan kasus cedera, ditinjau dari kelengkapan pengodean diagnosis pada kasus cedera di RSUD Prambanan yang terisi lengkap sebanyak 136 dari 171 total kode. Sedangkan ditinjau dari ketepatan yang tepat berjumlah 2 kode (1%). Ketidaktepatan ini yang paling banyak adalah ketidaktepatan pengodean pada karakter 1, 2, 3, 4 yaitu berjumlah 46 kode (30%). Selain itu ketidaktepatan karena kurang karakter ke 5 berjumlah 32 kode (21%).

Kata Kunci : Ketepatan, Pengodean, ICD-10

¹Mahasiswa (D-3) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE ACCURACY OF CODING DIAGNOSES IN CASES OF INJURIES IN HOSPITALS PRAMBANAN

Ayu Ningsih¹, Kuswanto Hardjo²

ABSTRACT

Background : A medical recorder must be able to establish a code of disease with the appropriate classification imposed on Indonesia (ICD-10) about the disease and health management services. Deploy coding must be complete and precise diagnosis according to ICD-10 directives. In coding the diagnosis on case of an injury in hospital Prambanan still there is inaccuracies with ICD-10 code.

Objective : To determine the number of completeness and accuracy rate of diagnosis coding in hospital Prambanan injury cases in 2016.

Research Methodology : This type of research is descriptive research with quantitative approach. Data collection tools in this research use sheet checklist regarding the accuracy of coding the diagnosis in case of injury. This research was conducted at the medical records of hospital Prambanan located at Jl. Prambanan-Piyungan km.07, Delegan Sumber Harjo Prambanan Yogyakarta.

Results : From the 135 samples emergency medical record with injury cases, in terms of completeness of coding the diagnosis in case of an injury at the General Hospital of the completed Prambanan as much 136 of the 171 total code. While, the exact terms of accuracy there are 2 code (1%). This most inaccuracies is in character 1, 2, 3, 4 the number of this inaccuracies is 46 code (30%). Besides inaccuracy due to lack character code to 5 amounted to 32 (21%).

Keywords : Accuracy, coding, ICD-10.

Keywords : accuracy, coding, ICD-10

¹ (D-3) student of medical record and health information Stikes Lecturer Achmad Yani General Yogyakarta

² Stikes lecturer Achmad Yani Generals Yogyakarta